

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Motion graphic* ialah elemen-elemen desain seperti wujud, raut, dimensi, arah, tekstur yang ada di dalamnya, dengan secara sengaja digerakkan atau diberi pergerakan agar terlihat hidup (Umam 2016). *Motion graphic* dimanfaatkan oleh berbagai perusahaan dan lembaga negara sebagai media informasi karena dianggap dapat memberikan daya tarik tersendiri (Siregar 2017). Salah satu lembaga negara yang telah menggunakan *motion graphic* sebagai media penyampaian informasi adalah KPPN Bogor.

KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) adalah kuasa bendahara umum negara untuk menyalurkan dana dari kas negara ke beberapa satuan kerja di bawah kementerian/lembaga lain ataupun di bawah kementerian keuangan sendiri. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh KPPN yaitu koreksi SPM. SPM adalah Surat Perintah Membayar yang ditujukan oleh satuan kerja pada KPPN untuk mengajukan pencairan dana yang kemudian akan diverifikasi oleh KPPN sebelum dilakukan pencairan dana. Satuan kerja yang biasa disebut satker adalah Kuasa Pengguna Anggaran yang merupakan bagian dari suatu unit organisasi pada Kementerian Negara/Lembaga yang melaksanakan satu atau beberapa kegiatan dari suatu program. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh satuan kerja adalah pengajuan SPM, dalam pelaksanaannya satuan kerja sering melakukan kesalahan sehingga terjadinya koreksi SPM. Media informasi yang digunakan oleh KPPN Bogor sebelumnya yaitu berupa *file* tata cara koreksi SPM yang dapat diakses oleh satuan kerja melalui Google Drive. Menurut Subag Umum, satuan kerja cenderung jarang membaca *file* yang hanya berisi *text*. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif lain mengenai media informasi panduan koreksi Surat Perintah Membayar untuk satuan kerja instansi pemerintah. *Motion graphic* dipilih sebagai salah satu media informasi yang menarik karena tidak memuat terlalu banyak bacaan, melainkan kombinasi foto, warna, suara, serta *motion* (Siregar 2017). Sebuah *motion graphic* yang memuat gambar dan teks yang bergerak serta pemakaian warna dan audio yang menarik dapat menambah pemaknaan sebuah media informasi (Kusumadinata *et al.* 2019).

Penulis diberi kesempatan untuk membuat *motion graphic* sebagai media informasi panduan koreksi Surat Perintah Membayar pada saat kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di KPPN Bogor. Panduan koreksi Surat Perintah Membayar disajikan dalam bentuk *motion graphic* dengan menggambarkan setiap informasi yang ada pada koreksi Surat Perintah Membayar. Diharapkan *motion graphic* dapat menjadi media penyampaian informasi mengenai koreksi Surat Perintah Membayar kepada satuan kerja. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dengan demikian judul tugas akhir penulis adalah “Pembuatan *Motion Graphic* Panduan Koreksi Surat Perintah Membayar di KPPN Bogor”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Pembuatan *Motion Graphic* Panduan Koreksi Surat Perintah Membayar di KPPN Bogor berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan adalah bagaimana metode dan proses pembuatan *motion graphic* panduan koreksi Surat Perintah Membayar pada saat PKL.



### 1.3 Tujuan

Tujuan dari Pembuatan *Motion Graphic* Panduan Koreksi Surat Perintah Membayar di KPPN Bogor adalah menghasilkan *motion graphic* sebagai media informasi mengenai panduan koreksi Surat Perintah Membayar berdasarkan metode dan proses produksi yang dilaksanakan pada saat PKL. *Motion graphic* tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada satuan kerja instansi pemerintah dan dapat menjadi alternatif media informasi bagi pihak KPPN Bogor kepada satuan kerja di wilayah Bogor.

### 1.4 Manfaat

Manfaat dari Pembuatan *Motion Graphic* Panduan Koreksi Surat Perintah Membayar di KPPN Bogor sebagai berikut:

1. KPPN Bogor memiliki alternatif dalam menyampaikan informasi kepada seluruh satuan kerja melalui *motion graphic* mengenai koreksi Surat Perintah Membayar.
2. Satuan kerja dapat mengetahui informasi mengenai koreksi Surat Perintah Membayar dengan alternatif lain yaitu melalui *motion graphic*.
3. Penulis dapat menambah portofolio dari *motion graphic* yang telah dikerjakan.
4. Pembaca Tugas Akhir dapat mengetahui bagaimana proses pembuatan dan metode kerja yang digunakan untuk menyelesaikan *motion graphic* yang dijelaskan oleh penulis.
5. Program Studi Manajemen Informatika Sekolah Vokasi IPB memberikan untuk wawasan KPPN Bogor tentang peluang kerja sama.

### 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Pembuatan *Motion Graphic* Panduan Koreksi Surat Perintah Membayar di KPPN Bogor adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan konsep dikerjakan oleh penulis berdasarkan PMK NO 190/PMK.05/2012 dan harus mendapatkan persetujuan dari Pembimbing Lapangan.
2. *Target audience* untuk video panduan koreksi Surat Perintah Membayar di KPPN Bogor adalah satuan kerja instansi pemerintah.
3. *Motion graphic* yang dibuat menyajikan informasi mengenai koreksi Surat Perintah Membayar di KPPN Bogor.
4. *Motion graphic* akan ditampilkan melalui aplikasi yang saat ini sedang dalam proses pengerjaan pihak KPPN Bogor. Selain itu, ditampilkan juga di lobi KPPN Bogor melalui layar televisi.

## II METODE

### 2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di KPPN Bogor selama 46 hari kerja. KPPN Bogor berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No.62, RT.01/RW.13, Paledang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat.